



newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva | edisi 125 Desember 2019



Lemhannas RI Raih Predikat Cukup Informatif ...	2
Program Pimpinan Daerah Angkatan X (P3DA X) Resmi Ditutup.....	3
Lemhannas RI Jadikan Ngopi Bareng Influencer Sebagai Jembatan Kesenambungan Antargenerasi	4
Gubernur Lemhannas RI Hadiri Pengukuhan Empat Ikal Komsariat Provinsi	5
Lemhannas RI Gelar Upacara Bendera Dalam Rangka HUT ke-48 KORPRI	6
Musren Lemhannas RI Ingin RKA-K/L Berkualitas	7
Lemhannas RI Tanda Tangan Nota Kesepahaman dengan BPIP dan BPS.....	8
Lemhannas RI Selenggarakan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1441 H	9
Lemhannas RI Adakan Food Test Konsumsi Peserta Pendidikan	10
Lemhannas RI Gelar Upacara Hari Bela Negara ..	11

Ngopi Bareng Influencer Sebagai Jembatan Kesenambungan Antargenerasi



Lemhannas RI Raih Predikat Cukup Informatif 2019

Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia menggelar penganugerahan hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi Badan Publik bertempat di Ruang Anantakupa, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Rabu (20/11). Penganugerahan tersebut merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Ketua Komisi Informasi Pusat Gede Narayana didampingi Ketua Bidang Kelembagaan Komisi Informasi Pusat Cecep Suryadi dan Plt Sekretaris Komisi Informasi Pusat Bambang Sigit Nugroho menyerahkan penganugerahan hasil monitoring dan evaluasi kepada sejumlah Badan Publik yang berhasil masuk dalam kategori Cukup Informatif.

Pada penganugerahan tersebut, Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia meraih kualifikasi Badan Publik Cukup Informatif. Ini merupakan kali kedua Lemhannas RI menyabet kualifikasi tersebut setelah sebelumnya juga dianugerahi predikat yang sama pada tahun 2018.

Selain Lemhannas RI, terdapat juga beberapa Badan Publik Lembaga Negara dan Lembaga yang berhasil dianugerahi kualifikasi Cukup Informatif antara lain adalah Badan Ekonomi Kreatif, Badan Informasi Geospasial, Badan Kepegawaian Negara, dan Dewan Perwakilan Rakyat RI.

”

Ini merupakan kali kedua Lemhannas RI menyabet kualifikasi tersebut setelah sebelumnya juga dianugerahi predikat yang sama pada tahun 2018

Program Pimpinan Daerah Angkatan X (P3DA X) Resmi Ditutup



”

Lemhannas RI berharap para Alumni P3DA X mampu mengimplementasikan seluruh ilmu pengetahuan dan wawasan yang diperoleh selama pendidikan melalui pemahaman dan cara berpikir yang komprehensif, integral, holistik, dan sistemik.

Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo
Gubernur Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo secara resmi menutup Program Pemantapan Pimpinan Daerah Angkatan (P3DA) X pada Rabu (20/11), di Ruang Dwi Warna, Gedung Panca Gatra, Lemhannas RI.

Deputi Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Mayjen TNI Karsiyanto dalam laporannya menyatakan bahwa P3DA X telah dilaksanakan selama dua bulan dapat berjalan baik dan lancar serta sebanyak 37 peserta dinyatakan lulus.

Dalam sambutannya, Agus mengatakan bahwa proses belajar P3DA X adalah untuk memantapkan wawasan pengetahuan dan sikap mental pimpinan daerah dalam memimpin masyarakatnya. Lebih lanjut Agus menyampaikan harapannya agar materi-materi yang telah diberikan dapat memperkaya pengetahuan dan memecahkan persoalan-persoalan di daerah.

Agus juga berpesan bahwa para Alumni P3DA X yang merupakan pimpinan tingkat daerah, harus mampu menjadi

pemimpin daerah yang bermoral, beretika, dan paham tentang wawasan kebangsaan serta mampu mengatasi permasalahan di daerah.

“Dengan bekal wawasan yang telah diberikan selama dua bulan kepada para Alumni P3DA X, Lemhannas RI menaruh harapan besar kepada seluruh alumni P3DA X. Lemhannas RI berharap para Alumni P3DA X mampu mengimplementasikan seluruh ilmu pengetahuan dan wawasan yang diperoleh selama pendidikan melalui pemahaman dan cara berpikir yang komprehensif, integral, holistik, dan sistemik. Bekal tersebut akan menjadi acuan dalam penyusunan berbagai kebijakan dan mencari solusi permasalahan sesuai dengan spesifikasi daerah masing-masing,” harap Agus.

Tidak lupa Agus juga memberikan apresiasi kepada Bupati Bengkulu Selatan Gusnan Mulyadi S. E., M. M atas capaian Gusnan sebagai peserta terbaik. “Ingat bahwa prestasi dalam pendidikan itu adalah prestasi untuk pribadi yang

bersangkutan, belum merupakan nilai bagi pengabdian kepada bangsa dan negara,” ujar Agus. Menurut Agus tantangan yang dihadapi selanjutnya adalah makin tinggi prestasi perorangan, maka makin tinggi harapan yang diberikan kepada yang bersangkutan untuk dikembalikan dalam dharma bakti kepada bangsa dan negara.

Agus juga mengingatkan alumni P3DA X untuk memanfaatkan keberadaan Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas (IKAL). “Manfaatkan keberadaan Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas (IKAL) sebagai wadah dan forum komunikasi maupun silaturahmi di antara para alumni, untuk membangun jejaring kerja yang bermanfaat dalam pengabdian alumni bagi keutuhan dan kesatuan bangsa” pesan Agus sambil menutup sambutannya.

Lemhannas RI Jadikan Ngopi Bareng *Influencer* Sebagai Jembatan Kesenambungan Antargenerasi



”

Sadar atau tidak, dan mau atau tidak mau, Indonesia sedang berada pada masa transisi generasi,

Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo
Gubernur Lemhannas RI

Lemhannas RI kembali mengadakan Ngopi Bareng *Influencer* yang mengangkat tema “Aku Pahlawan Masa Kini” pada Kamis (21/11), di Ruang Konstitusi. Pertemuan ini dimaksudkan untuk menjalin silaturahmi sekaligus merangkul para tokoh *influencer* untuk berdiskusi bersama dalam menyamakan persepsi dan sinergi antara Lemhannas RI dan *influencer*.

Selain itu, sesuai dengan tema yang diangkat, acara ini juga bertujuan untuk meningkatkan semangat kepahlawanan masyarakat khususnya generasi milenial termasuk para *influencer* yang hadir, agar dapat bersama turut andil menjaga keutuhan NKRI. Ngopi Bareng kali ini dimoderatori oleh Iman Brotoseno dan Netty Nursi.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo mengatakan saat ini masyarakat Indonesia tengah berada di beberapa masa transisi sekaligus. “Beberapa

diantaranya adalah transisi politik, transisi budaya, transisi revolusi teknologi, dan transisi generasi,”sebut Agus.

Menurut Agus, transisi politik saat ini bertransisi dari politik otoritarian menjadi demokrasi. Hal tersebut kemudian menuntut adanya transisi budaya dari tradisional yang bersifat paternalistik menuju budaya yang lebih demokratis egaliter yang merupakan persyaratan bagi demokrasi. Transisi revolusi teknologi yakni semakin berkembangnya teknologi masa kini yang sudah memasuki era revolusi industri 4.0. Terakhir adalah transisi generasi. “Sadar atau tidak dan mau atau tidak mau, Indonesia sedang berada pada masa transisi generasi,” jelas Agus.

Pada kesempatan tersebut hadir beberapa *influencer* seperti Yosie Project Pop, Christine Hakim, dan Addie MS. Yosie Project Pop menyampaikan bahwa saat ini sedang aktif dalam Literasi Digital di Cyber Kreasi serta Nasionalisme dan Radikal (Nakal). Literasi Digital di Cyber

Kreasi merupakan suatu gerakan yang reasionis terhadap konten-konten negatif dan disinformasi yang beredar saat ini. Sedangkan Nasionalisme dan Radikal (Nakal) merupakan gerakan melalui diskusi sejarah yang masuk ke kampus dan sekolah.

Sementara Christine Hakim mengatakan bahwa ada dua hal yang menjadi pelindung dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yakni kebudayaan dan generasi penerus. “Dua hal itu rusak, hancur bangsa ini,” tegas Christine. Bicara tentang budaya tentunya bukan hanya mengenai produk, namun bicara tentang peradaban manusia. Sayangnya selama ini, menurutnya ada kelemahan dalam menilai perjalanan sejarah peradaban Indonesia yang disebabkan referensi sejarah hanya ditulis oleh sejarawan dan penulis dari penjajah yang memiliki sudut pandang penjajah. Christine juga menegaskan bahwa sangat penting untuk melihat budaya bukan hanya tentang produk.

Gubernur Lemhannas RI Hadiri Pengukuhan Empat Ikal Komsariat Provinsi



Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menghadiri acara pengukuhan empat Komisariat Provinsi yaitu Komisariat Provinsi Papua Barat, Komisariat Provinsi Gorontalo, Komisariat Provinsi Jambi, dan Komisariat Provinsi Bengkulu pada pada Jumat (29/11) di Lemhannas RI.

Pengukuhan yang dilakukan oleh Ketua Umum Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas (IKAL) Jenderal TNI (Purn) Agum Gumelar ini menambah jumlah IKAL Komisariat Provinsi yang telah mencapai 26 Komisariat Provinsi dari total 34 Provinsi. IKAL Pusat berharap seluruh komisariat provinsi sudah dilantik sebelum Musyawarah Nasional IKAL pada Juni 2020.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo memberikan selamat kepada Pengurus IKAL Komisariat Provinsi yang baru saja dilantik dan dikukuhkan.

Agus mengingatkan bahwa tujuan IKAL komisariat provinsi yang sudah terbentuk adalah untuk mengkonsolidasikan seluruh anggota IKAL di provinsi setempat sehingga dapat memberikan kontribusi positif kepada bangsa dan negara melalui berbagai kegiatan. Pengurus IKAL komisariat provinsi turut berkiprah dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara.

"Apapun kontribusi positif dan konstruktif dalam mendukung agenda pembangunan nasional pada dasarnya merupakan upaya bersama Anggota IKAL untuk membantu dan membina ketahanan nasional yang tangguh di daerah Anggota IKAL berada," lanjut Agus

Lemhannas RI sendiri mengharapkan peran seluruh Anggota IKAL, baik secara individu maupun melalui komisariat provinsi, dapat memberikan sumbangsih tenaga dan pemikirannya untuk mendukung agenda pembangunan dan pencapaian visi pemerintah presiden Joko Widodo.

Agus sendiri menaruh harapan besar dengan bertambahnya komisariat provinsi yang nantinya harus mampu melahirkan gagasan dan karya nyata sebagai bagian dari upaya Lemhannas RI bersama IKAL dalam membina ketahanan nasional yang tangguh.



Apapun kontribusi positif dan konstruktif dalam mendukung agenda pembangunan nasional pada dasarnya merupakan upaya bersama Anggota IKAL untuk membantu dan membina ketahanan nasional yang tangguh di daerah Anggota IKAL berada,

Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo
Gubernur Lemhannas RI

Lemhannas RI Gelar Upacara Bendera Dalam Rangka HUT ke-48 KORPRI

Lemhannas RI melaksanakan upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-48 Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) di Lapangan Tengah Lemhannas RI, Jumat (29/11). Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdy TNI Wieko Syofyan selaku inspektur upacara membacakan sambutan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo selaku Penasihat Nasional KORPRI.

Dalam sambutan tersebut, Presiden RI Joko Widodo menyampaikan salam sekaligus apresiasi khusus pada anggota KORPRI yang bertugas di pelosok-pelosok negeri, di pulau-pulau terdepan, di kawasan perbatasan dan wilayah-wilayah terisolir. Joko Widodo menegaskan bahwa anggota KORPRI tersebut adalah abdi negara yang menjalankan tugas dengan penuh dedikasi, untuk memastikan negara hadir di seluruh penjuru tanah air. "Terima kasih atas pengabdian yang saudara-saudara berikan kepada rakyat, bangsa dan negara," kata Wieko membacakan sambutan Presiden Joko Widodo.

Selanjutnya Wieko menyampaikan dunia saat ini berubah dengan cepat dan persaingan antarnegara juga semakin sengit. Perubahan dan persaingan tersebut harus dihadapi dengan cara baru dan terobosan baru. Kecepatan, kreativitas, dan inovasi adalah kunci. Cara-cara lama yang dan tidak kompetitif tidak bisa diteruskan lagi. "Saya mengajak seluruh anggota KORPRI untuk terus menerus melakukan inovasi," lanjut Wieko.

Kemudian Wieko juga mengatakan bahwa tugas birokrasi adalah memastikan rakyat terlayani dengan baik serta program-program pembangunan betul-betul diterima dan dirasakan manfaatnya oleh rakyat. Melayani sekedarnya saja tidak cukup, pelayanan yang diberikan harus baik dan diimbangi



dengan kemudahan serta kecepatan.

"Dengan kemajuan teknologi, cara kerja birokrasi juga harus berubah," kata Wieko. Inovasi teknologi sudah seharusnya mempermudah pekerjaan, bukan malah mempersulit pekerjaan. Kemajuan teknologi adalah instrumen untuk mempercepat penyelesaian masalah.

"Kita harus optimis menatap masa depan," ajak Wieko. Lebih lanjut Wieko membacakan bahwa harus percaya diri menghadapi tantangan kompetisi global. Dalam menghadapi tantangan global tersebut Indonesia harus bersatu. Dengan persatuan dan kesatuan adalah pengikat untuk menuju Indonesia maju.

"Saya mengajak pada seluruh Anggota KORPRI yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi garda terdepan dalam merajut persatuan, menjaga tali persaudaraan sebagai satu saudara sebangsa dan setanah air," ujar Wieko.



Tugas birokrasi adalah memastikan rakyat terlayani dengan baik serta program-program pembangunan betul-betul diterima dan dirasakan manfaatnya oleh rakyat.

Marsdy TNI Wieko Syofyan
Wakil Gubernur Lemhannas RI

Musren Lemhannas RI Ingin RKA-K/L Berkualitas

Sejumlah pejabat eselon I, II, III, dan IV Lemhannas RI melaksanakan Musyawarah Perencanaan (Musren) Lemhannas RI Tahun Anggaran 2019, Rabu (4/12) hingga Jumat (6/12), di Hotel Padjajaran Suites, Bogor, Jawa Barat.

Musyawarah Perencanaan yang dilaksanakan Lemhannas RI merupakan sebuah forum musyawarah antar pemangku kepentingan yaitu pimpinan Lemhannas RI, dengan para pimpinan unit kerja dan para perencana dengan melibatkan kementerian mitra yaitu Kemenkeu dan Bappenas sebagai supervisor dalam rangka menyusun rencana kerja dan anggaran masing-masing unit kerja Lemhannas RI.

Tujuan Musren Lemhannas RI sendiri adalah untuk menghasilkan dokumen Rencana Kerja Anggaran-Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) yang berkualitas dan sesuai dengan arah kebijakan Pemerintah dan arah kebijakan Gubernur Lemhannas RI.

Penyusunan RKA-K/L Lemhannas RI T.A. 2021 menggunakan pendekatan

paradigma "HITS" yakni holistik, integratif, tematik, dan spasial sehingga RKA-K/L yang tersusun dapat berkualitas dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.

Mengangkat tema "Kerja Bersama Mewujudkan Usulan RKA-K/L dan Kegiatan Inisiatif Baru Lemhannas RI T.A. 2021 yang Berkualitas", materi yang diangkat dalam Musren Lemhannas RI antara lain adalah Strategi Peningkatan Anggaran Program/Kegiatan dan Inisiatif Baru Lemhannas RI TA. 2021, Strategi Peningkatan Program Prioritas Lemhannas RI dalam Rangka Mendukung RPJMN 2020-2024, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kinerja dan Anggaran Lemhannas RI, Transformasi SDM Perencana dalam Manajemen Perubahan 4.0, dan Roadmap Pengembangan SDM Lemhannas RI menuju SDM Unggul.

Musren Lemhannas RI menghadirkan beberapa narasumber yaitu Kepala Seksi Anggaran bidang Politik, Hukum, Hankam dan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara DJA Kemenkeu RI Nur Endah Subandari, S.TP., M.M., Kasubdit

Pengembangan Ketahanan Negara Bappenas RI Bapak Ir. Gunarta, M.E dan Direktur PT.Sinergi Pakarya Dr. Nugroho Ananto itu yang menyampaikan rencana aksi transformasi Lemhannas RI menjadi pusat layanan unggulan bidang ketahanan nasional.

”

Tujuan Musren Lemhannas RI sendiri adalah untuk menghasilkan dokumen Rencana Kerja Anggaran-Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) yang berkualitas dan sesuai dengan arah kebijakan Pemerintah dan arah kebijakan Gubernur Lemhannas RI.



Lemhannas RI Tanda Tangan Nota Kesepahaman dengan BPIP dan BPS

Lemhannas RI kembali menandatangani nota kesepahaman dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) dan Badan Pusat Statistik (BPS) pada Senin (9/12), di Ruang Nusantara Gedung Trigatra. Pada dasarnya nota kesepahaman ini, dilakukan untuk meningkatkan upaya dalam melaksanakan peran dan fungsi instansi masing-masing.

Nota kesepahaman dengan BPIP mengatur mengenai koordinasi dan kerjasama penggunaan kepakaran, pelaksanaan sosialisasi dalam rangka pembinaan ideologi Pancasila, melakukan harmonisasi materi pembinaan ideologi Pancasila, pengukuran indeks ideologi kepancasilaan, serta penyiapan bahan ajar, penetapan kualifikasi pengajar, metode serta penyelenggaraan pendidikan Pancasila.

Sedangkan nota kesepahaman dengan BPS melingkupi peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemantapan nilai-nilai kebangsaan, pelaksanaan pengkajian dan penelitian yang akan dilakukan, dukungan penyelenggaraan kegiatan sensus dan/atau survei, serta penyediaan, pemanfaatan dan pengembangan data dan informasi statistik di bidang ketahanan nasional.

Dalam kesempatan tersebut Pelaksana Tugas Kepala BPIP Prof. Hariyono menyampaikan harapannya bahwa kerjasama yang dijalin dapat menjadikan Pancasila diwarnai prestasi dan inovasi. "Semoga kerjasama ini bisa memperkokoh Pancasila sebagai sebuah dasar negara sekaligus sebagai penuntun bangsa untuk menatap masa depan," kata Hariyono.



Sementara Inspektur Utama BPS Ahmad Jaelani yang mewakili Kepala BPS Suhariyanto menyampaikan bahwa Lemhannas RI merupakan salah satu lembaga negara yang memiliki tugas sangat penting dan strategis. Pada tahun 2007 Lemhannas RI membangun Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtannas) dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Pembangunan Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional (Siskurtannas) juga diciptakan dalam upaya mewujudkan akselerasi pembangunan nasional serta meningkatkan ketahanan nasional.

"Bagi BPS, siskurtannas menjadi tonggak sejarah dalam model pelayanan informasi kepada pengguna data. Lemhannas RI melalui aplikasi tersebut telah menstimulasi BPS untuk bertransformasi menuju era interoperabilitas data," lanjut Ahmad. Siskurtannas juga

menjadi aplikasi pertama yang sukses menerapkan pertukaran data elektronik dengan BPS.

"Saya berharap nota kesepahaman yang telah disepakati dapat diimplementasikan dengan penuh komitmen oleh kedua belah pihak serta dapat menjadi awal yang baik bagi jalinan kerja sama kedua institusi di masa mendatang," kata Ahmad sekaligus menutup sambutannya.

Menurut Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo kerjasama ini tentu memiliki arti penting bagi peningkatan kapasitas dan kapabilitas ketiga institusi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban masing-masing. "Diharapkan dapat lebih mendorong terciptanya sinergi dan kolaborasi antara Lemhannas RI dengan Badan Pusat Statistik dan BPIP dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing," pungkas Agus.



Lemhannas RI Selenggarakan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1441 H

Gubernur Lemhannas RI menyelenggarakan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1441 H "Meneladani Kepahlawanan Rasulullah SAW" pada Selasa (10/12) di Auditorium Gajah Mada, Lemhannas RI.

Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menyampaikan bahwa, Peringatan Maulid Nabi yang diselenggarakan setiap tahunnya merupakan upaya untuk merenungkan nilai-nilai luhur yang telah diwariskan oleh Nabi Muhammad SAW.

"Melalui Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, kita harus menanamkan akhlak yang mulia dan menyiramkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan dari Nabi Muhammad SAW," kata Agus.

Agus juga menyampaikan, ketika Nabi Muhammad SAW berjuang menegakkan Islam, yang ditegakkan oleh Nabi adalah nilai-nilai kemanusiaan universal, yaitu keadilan, kesamaan hak, dan toleransi atas

hak-hak orang lain.

Sementara itu, Ketua Komisi Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Majelis Ulama Indonesia, K.H. Muhammad Cholil Nafis yang hadir sebagai penceramah juga mengatakan bahwa umat muslim harus mempelajari sifat keteladanan dan perjuangan kepahlawanan Nabi Muhammad SAW.

Bila bicara kepahlawanan, kepahlawanan merupakan mempertahankan atau mengisi kemerdekaan. "Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW ini mengembalikan pada kita, kira-kira hidup yang ideal itu seperti apa? Di tengah arus globalisasi dan kemajuan informasi dan teknologi kadang-kadang kita kehilangan kiblat, sebenarnya kita mau meniru siapa?," tambah Cholil.

Cholil mengatakan, kita harus meneladani semangat berkorban dari Nabi Muhammad SAW yang selalu berjuang menyebarkan kebaikan agar dapat memberikan perubahan pada masyarakat. Salah satu bentuk kepahlawanan adalah rela berkorban untuk orang banyak dan

menegakkan kebenaran.

"Kita bisa tanamkan kepada masyarakat, hindari meminta kepada orang lain, dan disitulah nilai kepahlawanan kita. Mudah-mudahan peringatan ini mengingatkan kita tentang keteladanan Nabi Muhammad SAW," tambah Cholil.

”

Melalui Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, kita harus menanamkan akhlak yang mulia dan menyiramkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan dari Nabi Muhammad SAW

Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo
Gubernur Lemhannas RI



Lemhannas RI Adakan *Food Test* Konsumsi Peserta Pendidikan

Dalam rangka memastikan kualitas makanan yang akan dikonsumsi peserta pendidikan Lemhannas RI, Pokja Pengadaan Pelaksanaan Dukungan dan Pelayanan Peserta Lemhannas RI mengadakan food test pada calon penyedia konsumsi bertempat di Ruang Dwi Warna Gedung Panca Gatra, Selasa (17/12). Food Test merupakan salah satu dari 12 tahapan dalam pemilihan penyedia konsumsi bagi para peserta pendidikan di Lemhannas RI tahun 2020.

Food test tersebut diikuti oleh 3 penyedia makanan yakni PT. Agustina Sakti, PT. Cipta Sari Navidi, CV. Nurmaya Sari. Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo, Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Wieko Syofyan, Deputi Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Mayjen TNI Karsiyanto, Deputi Pengkajian Strategis Prof. Dr. Ir.

Reni Mayerni, M.P., dan Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Mayjen TNI (Mar) Guntur ICL turut mencicipi hidangan yang disediakan.

Jenis penilaian terdiri dari 4 kategori yakni menu, cita rasa, kelengkapan peralatan, serta cara penyajian. Diharapkan seluruh pejabat dan tamu undangan dapat memberikan penilaian terhadap kombinasi menu, cita rasa, dan peralatan serta saran dan masukan bagi penyedia jasa konsumsi tersebut.

Diketuai PNS Ita Endah Pertiwi, M.A., proses pelaksanaan dukungan dan pelayanan peserta Lemhannas RI berlangsung mulai 4 Desember 2019 sampai 9 Januari 2020.



Jenis penilaian terdiri dari 4 kategori yakni menu, cita rasa, kelengkapan peralatan, serta cara penyajian. Diharapkan seluruh pejabat dan tamu undangan dapat memberikan penilaian terhadap kombinasi menu, cita rasa, dan peralatan serta saran dan masukan bagi penyedia jasa konsumsi tersebut.

Lemhannas RI Gelar Upacara Hari Bela Negara



Sejumlah pejabat struktural Lemhannas RI, para tenaga ahli pengajar, pengkaji, dan tenaga profesional, serta personel Lemhannas RI mengikuti upacara peringatan Hari Bela Negara bertempat di Lapangan Tengah Lemhannas RI, Kamis (19/12). Bertindak sebagai Inspektur Upacara, Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Wieko Syofyan yang membacakan amanat Gubernur Lemhannas RI.

Peringatan Hari Bela Negara Tahun 2019 ini mengangkat tema "Bela Negara Untuk Kemakmuran Rakyat". Membacakan amanat Gubernur Lemhannas RI, Wieko menjelaskan bahwa sesuai dengan UU Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara, disebutkan bahwa bela negara merupakan sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam

menjalinkan kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.

"Pada waktu belakangan ini, Bangsa Indonesia dihadapkan dengan fenomena disrupsi dimana berbagai hal tercabut dari akarnya serta terjadi pergeseran aktor-aktor baik dalam aspek politik, ekonomi, pendidikan dan pada aspek lain," kata Wieko.

Lebih lanjut Wieko yang membacakan amanat Gubernur Lemhannas RI menjelaskan bahwa dalam kaitan tersebut, kesadaran bela negara yang berakar pada nilai-nilai luhur bangsa harus tertanam dalam jiwa dan raga segenap Bangsa Indonesia sejak dini melalui penanaman pendidikan serta tindakan bela negara di berbagai bidang.

"Saya percaya, hingga saat ini, berbagai wujud bela negara telah diwujudkan oleh pemimpin dan penerus bangsa untuk menunjukkan kepada dunia bahwa NKRI tetap ada dan akan terus eksis untuk selama-lamanya," ucap Wieko.

Tugas bela negara bukanlah tugas yang mudah seiring dengan makin kompleksnya tantangan, ancaman, gangguan, dan hambatan yang dihadapi. Namun, sinergi segenap Bangsa Indonesia pasti mampu membawa Indonesia menjadi negara yang berdaulat, adil, makmur, dan sejahtera.

Hari Bela Negara diperingati setiap tanggal 19 Desember berdasarkan pada penerbitan Keppres Nomor 28 Tahun 2006. Sejarah Hari Bela Negara bermula pada tanggal 19 Desember 1948 ketika Syafoeddin Prawiranegara mendirikan Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Bukittinggi untuk membela kelangsungan hidup bangsa dan negara. Pada saat itu, selain terjadi kekosongan pemerintahan, terjadi juga Agresi Militer Belanda II dan penangkapan Soekarno, Hatta, Sjahrir, serta beberapa tokoh lainnya.



Tim Redaksi newsletter Lemhannas RI

Penanggung Jawab/Pimpinan Redaksi: **Sugeng Santoso** Redaktur Pelaksana: **Adri Koesdyanto**

Penyunting/Editor: **Endah Heliana** Staf Redaksi: **Magista Dian Fitrilia, Cecep Murod S**

Desain: **C. Hildamona Permatasari** Fotografer: **Suryadi**

Sekretariat: **Irina Sri Ekowati, Heru Septowidodo, Deanissa Savitri**

Gatot, Mardiana Prihatini, Yatik Wulandari, Yusnadi

Alamat Redaksi:

Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110

Telp. **(021) 3832108, 3832109** Fax. **(021) 3451926**

Website <https://www.lemhannas.go.id>